



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dengan segala kemudahan yang ada sekarang ini, sebagian besar manusia hanya tertarik untuk memikirkan masa sekarang dan masa yang akan datang. Keadaan ini tidak hanya dialami oleh orang dewasa tetapi juga anak – anak yang pada zaman sekarang hidup dalam keadaan tanpa ancaman dan perbudakan. Dengan keadaan seperti sekarang ini, bukan tidak mungkin sejarah yang ada akan terlupakan oleh generasi – generasi penerus bangsa.

Sejarah merupakan peristiwa yang terjadi pada masa lalu yang berpengaruh pada kehidupan sekarang. Sebagai contoh, jika para pejuang Indonesia gagal meraih kemerdekaan, maka kehidupan bangsa Indonesia tidak akan sama seperti sekarang ini. Maka dari itu perlu diberikan pemahaman bahwa sejarah merupakan sesuatu yang penting dan tidak dapat dilupakan (Corfield,2008, Hlm.1).

Dalam perancangan tugas akhir ini, penulis mengangkat kisah detik – detik proklamasi kemerdekaan Indonesia. Alasan penulis untuk mengangkat kisah ini ialah untuk menguatkan pemahaman anak terhadap sejarah kemerdekaan bangsa Indonesia, tentang bagaimana para pejuang dengan gigihnya memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Selain itu, perancangan tugas akhir ini juga ditujukan untuk menumbuhkan optimisme calon penerus bangsa, sebab

proklamasi merupakan penanda keberhasilan seluruh perjuangan bangsa Indonesia sejak awal penjajahan.

Untuk membuat anak – anak terkesan serta lebih mudah untuk memahami dan mengingat sejarah proklamasi maka kisah detik – detik proklamasi kemerdekaan Indonesia ini disampaikan dalam bentuk buku cerita bergambar. Buku ini ditargetkan untuk anak berusia 10-12 tahun, karena usia ini merupakan usia dimana seorang anak dapat menerima dan memahami suatu bacaan yang cukup kompleks serta merupakan usia emas anak dalam membaca. Maka dari itu diharapkan dengan perancangan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi calon generasi penerus bangsa agar tidak melupakan sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia. Anak usia 10-12 tahun adalah anak yang duduk di kelas 5 dan 6 SD. Untuk usia target itu memang mendapatkan pelajaran tentang detik-detik proklamasi di pelajaran IPS mereka. Namun berdasarkan hasil kuisisioner dan wawancara, disimpulkan bahwa mereka tidak mengingat kejadian-kejadian itu dengan jelas. Karena itu agar mereka terkesan, lebih dapat mengingat dan paham, maka sejarah proklamasi disampaikan dalam bentuk cerita dengan ilustrasi gambar yang mendukung cerita sejarah proklamasi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang buku cerita bergambar yang dapat menarik minat anak usia 10-12 tahun?

2. Bagaimana merancang buku cerita bergambar anak usia 10-12 tahun untuk lebih memahami sejarah detik-detik proklamasi?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam karya ini adalah:

1. Karya ditujukan untuk anak laki-laki dan perempuan.
2. Target usia adalah 10-12 tahun.
3. Target lingkungan geografis mencakup nasional
4. Kelas sosial target adalah menengah ke atas.
5. Cerita diadopsi dari sejarah perjuangan Indonesia menjelang Proklamasi kemerdekaan.

### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

1. Membuat buku cerita bergambar kisah detik-detik menuju Indonesia merdeka yang menarik untuk anak usia 10-12 tahun.
2. Membuat buku cerita bergambar usia 10-12 tahun untuk lebih paham tentang sejarah detik-detik proklamasi.

### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat perancangan buku cerita bergambar detik-detik menuju Indonesia merdeka ini adalah:

1. Mengajarkan sikap optimisme keberhasilan kepada target.
2. Mengembangkan rasa nasionalisme, persatuan dan kesatuan pada generasi penerus bangsa sejak dini.

## **I.6. Metodologi Perancangan**

### **1.6.1. Metodologi Pengumpulan Data**

Metode yang akan digunakan dalam usaha mengumpulkan data dan informasi untuk mendukung perancangan ini adalah

#### **1. Wawancara**

Metode wawancara termasuk salah satu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara dilakukan dengan langsung menanyakan pendapat target tentang sejarah Indonesia, pemilihan jenis ilustrasi dan karakter yang sesuai, dan data lain yang diperlukan untuk perancangan buku bergambar “Detik-Detik Menuju Indonesia Merdeka”. Metode ini digunakan dengan harapan memperoleh informasi dengan reliabilitas setinggi mungkin.

#### **2. Observasi Lapangan**

Di sini peneliti mengamati langsung buku tentang sejarah Indonesia yang telah beredar di toko buku Gramedia, Paper Clip, dan Gunung Agung untuk mengetahui seperti apa buku-buku sejarah yang telah beredar juga mencari referensi tentang buku cerita bergambar. Selain observasi di toko buku, penulis juga pergi ke perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara dan perpustakaan daerah Serang dalam mencari referensi tentang cerita sejarah Indonesia menuju kemerdekaan dan data-data lain yang membantu perancangan buku yang akan penulis buat. Untuk mengetahui secara detail adegan-adegan yang terjadi dalam peristiwa detik-detik menuju Indonesia

merdeka, penulis melakukan observasi ke Monumen Nasional dan Museum Perancangan Naskah Proklamasi. Di sana terdapat diorama-diorama yang di desain sesuai peristiwa sejarah sehingga adegan dapat terlihat dengan jelas.

### 3. Kuisioner

Metode ini dilakukan dengan cara membagikan kertas kuisioner yang berisi daftar pertanyaan seputar fakta, pendapat atau sikap, informasi dan persepsi diri yang diberikan kepada target *audience*. Metode ini digunakan dengan harapan memperoleh fakta ketertarikan, pengetahuan, dan apa yang mereka inginkan tentang sejarah menjelang Indonesia merdeka. Berapa persentase jumlah target yang ingat atau tidak ingat tentang sejarah Indonesia menuju merdeka, apakah buku sejarah tentang perjuangan Indonesia yang telah beredar saat ini sudah menarik, pendapat mereka tentang bagaimana penyampaian sejarah akan lebih menarik untuk target, dan pemilihan jenis karakter yang target inginkan.

### 4. Studi Pustaka

Peneliti mencari informasi tentang cerita sejarah Indonesia menuju merdeka melalui berbagai sumber buku, referensi layout, ilustrasi, dan beberapa contoh buku anak yang digunakan untuk penelitian perancangan sebagai contoh buku *ensiklopedia junior*, buku ilustrasi *Sam Kok* ( Kim Woo II ) , *Digital Painting with Photoshop* (Wenart Gunadi).

### 5. Dokumentasi

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dokumentasi adalah kamera digital untuk memperoleh foto-foto ketika melakukan observasi lapangan di

museum dengan mengambil foto diorama kejadian sejarah dan beberapa foto contoh buku bergambar.

#### 6. Data Internet

Peneliti mengambil data melalui jaringan internet berupa contoh-contoh gambar yang diperlukan dalam kajian teori dan mencari sumber referensi buku.

